AKUNTANSI HUMANIORA
Jurnal pengabdian Masyarakat
• ISSN 2809 - 7947 (print)
• ISSN 2829 - 0071 (online)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm

PENTINGNYA MANAJEMEN KEUANGAN BISNIS KELUARGA DI ERA DIGITALISASI

Siti CHOIRIAH[1], Nurul HIDAYAH[2], Hasliza Abdul HALIM[3]
[1,2] Faculty of Economics and Business, Mercu Buana University, Indonesia
[3] School of Management, Sains Malaysia University, Malaysia
Corresponding author: Siti CHOIRIAH
Email: pramayoga13@gmail

Info Artikel:

Dikirim: 2022-02-28 Direvisi: 2022-04-25 Diterima: 2022-06-15
Vol: 1 Number: 2 Hal: 51-55

Kata kunci: UKM, Bisnis Keuangan Keluarga, Aplikasi Akuntansi Smartphone..

Abstrak

Langkah pemerintah untuk mengendalikan pandemi COVID-19 dilakukan secara menyeluruh dari berbagai aspek kehidupan ekonomi dan sosial. Di era pandemi ini, banyak pembatasan yang diberlakukan baik perlindungan social distancing maupun kegiatan ekonomi, yang berdampak pada aktivitas bisnis UKM dan bisnis keluarga, di mana mereka kesulitan mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan bisnis selama pandemi ini. Hal tersebut mendorong lahirnya program Pengabdian kepada Masyarakat oleh tim dosen Universitas Mercu Buana yang bertujuan untuk mengedukasi keluarga tentang cara mengelola bisnis keluarga yang baik dan efisien di era digitalisasi dengan memanfaatkan teknologi berbasis smartphone yang mudah dipelajari dan diterapkan. dalam kegiatan bisnis. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan memberikan informasi melalui seminar kepada anggota kelompok masyarakat dan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kranggan, Bekasi dan Meruya, Jakarta. Hasil penelitian ini telah berhasil mengedukasi pelaku bisnis keluarga dan UKM untuk berbagi pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi digitalisasi smartphone dalam penerapan manajemen keuangan untuk menunjang usaha usahanya, para pelaku UKM khususnya ibu-ibu mulai memahami pentingnya teknologi digitalisasi smartphone sehingga ketika di rumah tetap bisa menjalankan bisnis dan mengatur keuangannya.

Cite This as: CHOIRIAH, S., HIDAYAH, N., HALIM, H.A. (2022) “Pentingnya Manajemen Keuangan Bisnis Keluarga Di Era Digitalisasi.” Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat 1 (2), 51 – 55.

PENDAHULUAN

Sebagai pengelola keuangan dalam keluarga, ibu rumah tangga diharapkan bijak dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran rumah tangga. Namun, sebagian besar ibu rumah tangga kesulitan mengelola keuangan rumah tangga bukan karena tidak tahu bagaimana mengelola uang dan mengendalikan keinginan atau hawa nafsunya (Budiantoro et al., 2019). Perencanaan keuangan diperlukan untuk mengatur kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, mengisyaratkan bahwa setiap proses pengalokasian pendapatan dan pengeluaran rumah tangga secara efisien merupakan cara untuk mencapai tujuan pengelolaan keuangan rumah tangga (Ridwan (2015).

Tujuan pengelolaan keuangan rumah tangga adalah keseimbangan pendapatan dan pengeluaran. Pemicu utama permasalahan keluarga adalah kewajiban ibu rumah tangga

AKUNTANSI HUMANIORA
Jurnal pengabdian Masyarakat
• ISSN 2809 - 7947 (print)
• ISSN 2829 - 0071 (online)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm

untuk menutupi pengeluaran konsumsi rumah tangga, kondisi ini muncul karena ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran serta ketidaktahuan akan pengaturan keuangan rumah tangga.

Pandemi Covid-19 yang mulai melanda seluruh wilayah dunia, termasuk Indonesia pada akhir tahun 2019 berdampak serius pada berbagai bidang dan industri seperti kesehatan, ekonomi, transportasi, dan bidang lainnya (Shen et al., 2020). . Akibat kebijakan karantina yang melemahkan daya beli dan ekonomi yang stagnan, mobilitas penduduk menurun tajam. Secara makro, pandemi virus corona yang melanda dunia telah menyeret ekonomi global ke jurang resesi. Dana Moneter Dunia (IMF) mengungkapkan bahwa virus corona telah membuat kemerosotan ekonomi global bahkan lebih buruk daripada Depresi Hebat yang terjadi pada tahun 1930. Banyak negara mengalami kebangkrutan perusahaan yang parah dan kehilangan pekerjaan. Kondisi ini semakin memburuk dan berdampak pada kondisi ekonomi rumah tangga. Hal yang sama terjadi di Indonesia, dengan penurunan ekonomi tahunan terburuk pertama di Indonesia sejak krisis moneter 1998 ketika ekonomi Indonesia anjlok hingga minus 13,13%. Yang perlu diperhatikan adalah terjadi penurunan konsumsi rumah tangga yang tajam karena pandemi membuat masyarakat tidak yakin untuk berbelanja dan pada akhirnya hal ini juga berimbas pada penurunan industri manufaktur dan sektor perdagangan.

METODE

Kajian ini memberikan gambaran deskriptif tentang kondisi dan situasi yang dihadapi masyarakat khususnya para pelaku usaha dan UKM di Kranggan Bekasi dan Meruya, Jakarta, dalam hal pengelolaan keuangan usahanya selama merebaknya pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia. Pemahaman teknologi digitalisasi menjadi solusi bagi mereka untuk memanfaatkan pengelolaan keuangan dengan menerapkan aplikasi keuangan berbasis smartphone.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan memberikan informasi melalui seminar kepada anggota kelompok masyarakat dan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kranggan, Bekasi dan Meruya, Jakarta. Seminar digelar secara online via zoom meet untuk mensosialisasikan aplikasi keuangan berbasis smartphone ini, yang dinilai lebih efektif karena keterbatasan pertemuan tatap muka di masa pandemi COVID-19.

Dalam seminar online via zoom meeting ini, para pelaku usaha kecil menengah diminta untuk mendengarkan pemaparan materi dan diajak bertanya kepada narasumber selama kegiatan berlangsung. Usai pemaparan materi, peserta seminar juga diminta untuk berbagi pendapat, pengalaman atau kesulitan terkait penggunaan teknologi aplikasi smartphone dalam mengelola keuangannya.

Beberapa aplikasi keuangan telah dijelaskan untuk mendukung proses pencatatan laporan keuangan yang meliputi:

1. Pemetaan masalah usaha keluarga dalam pelaksanaan pencatatan dan pelaporan keuangan usaha.
2. Mengetahui kemampuan pengetahuan bisnis keluarga.
3. Edukasi cara menggunakan smartphone untuk mempermudah menyelesaikan masalah transaksi sehari-hari dalam pencatatan keuangan.
4. Melaksanakan laporan keuangan dan meningkatkan kinerja bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Simulasi pencatatan transaksi keuangan dengan memanfaatkan Aplikasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil (UMK) berbasis Smartphone dilakukan pada hari Jumat tanggal 25 Februari 2022 dimana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana bekerjasama dengan Fakultas Manajemen , Universiti Sains Malaysia (USM) dalam program pengabdian masyarakat (PKM) sebagai salah satu Tridarma Perguruan Tinggi. Pokok bahasan materi PKM ini adalah "Akuntansi, Inovasi dan Digitalisasi UKM Menuju Keberlanjutan" yang dibawakan oleh Assoc. Prof Dr Hazlina Binti Abdul Halim dari Universiti Sains Malaysia menekankan pentingnya UKM dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi bangsa. Dr. Haslina yang pada kesempatan itu menjelaskan tentang peran UKM dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Malaysia, termasuk keberlanjutan dan pertumbuhan UKM yang berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu bangsa, 98% UKM berorientasi pada korporasi. bisnis dan menyediakan 66,2% lapangan pekerjaan dari hasil kerja lapangan yang lengkap di tahun 2018. Sementara itu, dampak Covid 19 di Indonesia terhadap keberlangsungan UMKM, termasuk UMKM yang beroperasi sebelum pandemi, tidak akan sama lagi setelah pandemi dan akan menghadapi tantangan bisnis. di new normal meski ada stimulus finansial. Pada kesempatan berikutnya, tim saya menyampaikan materi dengan judul Pentingnya Pengelolaan Keuangan Bisnis Keluarga di Era Digital. Tim telah menginformasikan kepada peserta bahwa kegiatan ini akan dipublikasikan di media massa dan di channel YouTube untuk memberikan bukti hasilnya. Presentasi dimulai dengan pengenalan lengkap kepada tim PKM dilanjutkan dengan membahas potensi kekuatan dan keterbatasan ekonomi UKM dan menjelaskan Akuntansi, Inovasi dan digitalisasi UKM menuju keberlanjutan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan gambaran sebelum tim membahas paparan yang diinginkan untuk memastikan semuanya berjalan lancar dan proses berbagi pengetahuan diterima dengan baik oleh para peserta. Fokus mengantarkan tim belajar bagaimana mencatat transaksi keuangan sesuai standar tentunya menjadi langkah awal yang sangat baik untuk meningkatkan aspek administrasi pengelolaan UKM. Pencatatan transaksi keuangan tidak perlu lagi dilakukan secara manual. Mengingat semakin meningkatnya penggunaan telepon seluler berbasis smartphone, hal ini tentu menjadi keuntungan karena saat ini beberapa aplikasi akuntansi Usaha Kecil Menengah (UKM) berbasis Smartphone Android disediakan secara gratis oleh smartphone. Kehadiran aplikasi ini akan memudahkan para pelaku UKM untuk mencatat transaksi keuangannya.

Dari pembahasan permasalahan yang ada, salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan pengusaha UKM bidang pengelolaan keuangan adalah dengan memanfaatkan aplikasi akuntansi dan aplikasi pengelolaan keuangan sederhana untuk Usaha Kecil Menengah (UMK) berbasis smartphone. Dengan penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan tepat, meningkatkan pengelolaan usaha yang dijalankan. Selain itu, diharapkan juga dapat memperluas akses berbagai fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan sehingga usaha yang dijalankan menjadi lebih berkembang. Dari fenomena tersebut, alternatif pemecahannya adalah:

1. Mengevaluasi pencatatan transaksi yang telah dilaksanakan selama ini.
2. Mengatur ulang pencatatan transaksi yang akan diterapkan. Mencari alternatif sistem pencatatan transaksi untuk mendukung penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang ada.
3. Memberikan pelatihan pencatatan transaksi keuangan sederhana.

4. Memberikan materi mengenai penyusunan laporan keuangan.
5. Memberikan pelatihan membuat analisis laporan keuangan sederhana.
6. Memberikan pelatihan penggunaan Aplikasi Akuntansi Usaha Kecil Menengah (UKM) berbasis Smartphone.

KESIMPULAN

Community Service Activities, the Mercu Buana University (UMB) lecturer team, in collaboration with Universiti Sains Malaysia (USM), has succeeded in educating family business and SME business participants to share knowledge about the use of smartphone digitization technology in the application of financial management to support their business ventures, SME players especially mothers are starting to understand the importance of smartphone digitization technology so that when they are at home they can still run a business and manage their finances.

The understanding of mothers regarding the use of features in smartphone applications is mostly good, especially for mothers under 50 years old. Because some applications have been simplified to be easy to operate and understand their use.

In the end, if this smartphone-based financial application technology is used correctly, it will provide more significant benefits for family business entrepreneurs and SMEs, especially housewives, to expand the market share of selling their goods/products and services. With excellent and simple business financial management, it is hoped that they will be able to improve their business efforts, especially during the outbreak of the COVID-19 pandemic.

REFERENCES

Abdul Rahman, A., & Bukair, A. A. (2013). The influence of the shariah supervision board on corporate social responsibility disclosure by Islamic banks of Gulf Co-operation Council countries. Asian Journal of Business and Accounting, 6 (2),

Budiantoro, H., Sari, I., Hukama, L. D., Zain, E., & Simon, Z. Z. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader Pkk Rt 16 Rw 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur. SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2(2), 24. https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i2.882

Burgess, S., & Paguio, R. (2016). Examining ICT application adoption in Australian home-based businesses: An innovation-decision process approach. Journal of Enterprise Information Management, 29(2), 276-299. https://doi.org/10.1108/JEIM-02-2014-0012

Danes, S. M., & Hira, T. K. (1987). Money Management Knowledge of College Students. Journal of Student Financial Aid, 17(1), 3-16. https://doi.org/10.55504/0884-9153.1435

Drotar, D. (2011). Writing Research Articles for Publication. 347-374. https://doi.org/10.1007/978-1-4615-4165-3_16

H., S. (2020). COVID-19 and corporate performance in the energy industry - Moderating effect of goodwill impairment. Energy Research Letters, 1. https://doi.org/10.46557/001c.12967

Ikatan Akuntan Indonesia. (2010). Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Aset Tidak Berwujud. PSAK no 48.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2010). Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Aset Tidak Berwujud. PSAK no 48.

• ISSN 2809 - 7947 (print)
• ISSN 2829 - 0071 (online)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm

Putra, Y. M. (2019). Analysis of Factors Affecting the Interests of SMEs Using Accounting Applications. Journal of Economics and Business, 2(3), 818-826. https://doi.org/10.31014/aior.1992.02.03.129

Rekarti, E., & Doktoralina, C. M. (2017). Improving Business Performance: A Proposed Model for SMEs. European Research Studies Journal, 20(3), 613-623. https://doi.org/10.35808/ersj/732

Ridwan, M. (2015). The Handbook of Family Financial Planning: Mengelola Keuangan Keluarga Secara Islami. Febi UIN-SU Press.

Shen, H., Fu, M., Pan, H., Yu, Z., & Chen, Y. (2020). The Impact of the COVID-19 Pandemic on Firm Performance. Emerging Markets Finance and Trade, 56(10), 2213-2230. https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1785863

Sumiarni, L. (2019). Perilaku Self-Control dalam Mengelola Keuangan Pribadi (Berdasarkan Theory Of Planned Behavior dan Conscientiousness) di STIKes Merangin. Ekonomis: Journal of Economics and Business, 3(2), 105. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v3i2.69

Williams, M. D., Dwivedi, Y. K., Lal, B., & Schwarz, A. (2009). Contemporary trends and issues in IT adoption and diffusion research. Journal of Information Technology, 24(1), 1-10. https://doi.org/10.1057/jit.2008.30